

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme corporate governance dan karakteristik perusahaan terhadap kinerja lingkungan. Mekanisme corporate governance yang digunakan adalah ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, dan jumlah pertemuan komite audit. Karakteristik perusahaan yang digunakan adalah profitabilitas, leverage dan jenis industri. Kinerja lingkungan dinilai dengan menggunakan peringkat PROPER yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Desain penelitian yang digunakan dengan metode kuantitatif yang menguji hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* pada perusahaan yang terdaftar dalam PROPER dan BEI pada tahun 2010 dan 2011. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan. Teknik pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa proporsi komisaris independen dan jenis industri berpengaruh positif sedangkan ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap kinerja lingkungan. Profitabilitas, leverage dan jumlah pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan profitabilitas dan leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja lingkungan.

Kata kunci : kinerja lingkungan, corporate governance, profitabilitas, leverage, jenis industri, PROPER